
Sosialisasi Pengenalan dan Pencatatan Akuntansi pada Kelompok Tani Kelurahan Maharatu

Nuraini*, Desiyanti Rifayani, Nadia Triwahyuni, Nisa Alqorni

Institut Az Zuhra

*Email: nuraini@institutazzuhra.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aimed to enhance the knowledge and skills of members of the Maharatu Urban Farmer Group in Pekanbaru regarding basic financial recording and bookkeeping. The method employed was a socialization and counseling approach to introduce the importance of simple financial documentation. A total of 25 participants, all members of the farmer group, took part in the activity. The results indicate that the participants gained a clear understanding of basic accounting principles and the practice of simple bookkeeping. Furthermore, they recognized the importance of separating household finances from agricultural business finances, which is crucial for better financial management in farming operations.

Keywords: Basic Accounting, Community Service, Farmer Group, Financial Recording, Simple Bookkeeping

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Tani Kelurahan Maharatu di Pekanbaru dalam melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana. Metode yang digunakan adalah pendekatan sosialisasi dan penyuluhan untuk memperkenalkan pentingnya dokumentasi keuangan yang sederhana. Sebanyak 25 peserta yang seluruhnya merupakan anggota kelompok tani mengikuti kegiatan ini. Hasil menunjukkan bahwa para peserta memperoleh pemahaman yang baik mengenai prinsip dasar akuntansi dan praktik pembukuan sederhana. Selain itu, mereka menyadari pentingnya pemisahan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usaha pertanian, yang esensial bagi pengelolaan keuangan pertanian yang lebih baik.

Kata Kunci: Akuntansi Dasar, Kelompok Tani, Pembukuan Sederhana, Pencatatan Keuangan, Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar dalam perkembangan perekonomian dan mempunyai potensi untuk kegiatan perekonomian, salah satunya kelompok tani. Kelompok tani adalah organisasi petani yang dibentuk untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Setiap anggota kelompok tani bekerja sama untuk mengembangkan sektor pertanian.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok tani dapat mendukung pengelolaan sumber daya bersama. Namun dalam perkembangannya, setiap kelompok tani memiliki satu permasalahan terkait pembentukan sistem pelaporan keuangan yang sistematis (Parmono dan Zyariah, 2021). Pelaporan keuangan sendiri merupakan unsur pemecahan masalah di bidang keuangan bagi suatu entitas dengan tersedianya informasi keuangan yang mampu bertindak sebagai substansi pembentuk keputusan ekonomi yang tepat sasaran dan berdaya guna. Laporan keuangan dapat menjadi sarana yang bisa digunakan entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangan instansi dengan pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal maupun eksternal (IAI, 2016).

Tujuan substansial dari laporan keuangan seperti membentuk keputusan ekonomi dapat mencakup perubahan pada unsur pembentuk keuangan kelompok tani seperti transformasi di bidang pengembangan

usaha bersama. Selain itu, sudah menjadi keharusan juga bahwa kelompok tani wajib melaporkan perkembangan keuangan setiap tahun. Hal ini dikarenakan, kelompok tani merupakan organisasi yang memperoleh sumber dana dari sumbangan anggota atau pihak-pihak lain yang bersedia untuk mewujudkan tujuan dari pendirian organisasi atau kelompok tersebut (Dinanti, 2018).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru (2022), Kelurahan Maharatu memiliki 10 RW dan 39 RT. Kelurahan Maharatu adalah salah satu penghasil utama sayuran yang ada di Pekanbaru yang dihasilkan oleh kelompok tani Suka Makmur 2, Mustang 2 dan Mustang 3. Sistem penanaman sayuran ini dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan umur panen sayuran tersebut. Namun dalam mengelola kelompok tani ini, anggota kelompok tani kurang dalam administrasi pencatatan keuangan. Untuk itu kami bermaksud untuk melakukan pengenalan dan pemahaman mengenai akuntansi sederhana dalam pencatatan keuangan usaha tani.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pendampingan dengan metode penyuluhan (sosialisasi) terkait bagaimana membentuk suatu laporan keuangan akuntansi. Program ini bertujuan untuk memaksimalkan pengetahuan awal mengenai substansi dari laporan keuangan yang sistematis dan bagaimana menelusuri dan menganalisis substansi paling potensial dan ekonomis bagi kelompok tani Suka Makmur 2, Mustang 2, dan Mustang 3. Diharapkan program ini mampu mendorong siklus perubahan pelaporan keuangan dari pasif menjadi aktif. Sehingga, perubahan jangka panjang yang didukung dengan sistem operasional inovatif dan sistematis akan mampu diperoleh oleh kelompok tani Kelurahan Maharatu untuk pengembangan usaha dalam jangka panjang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, dan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Maharatu. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta yang merupakan anggota kelompok tani Kelurahan Maharatu. Tema dari kegiatan pengabdian ini adalah “Sosialisasi Pengenalan dan Pencatatan Akuntansi pada Kelompok Tani Kelurahan Maharatu” dan dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi Institut Az Zuhra Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan atau sosialisasi kepada anggota kelompok tani terkait pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana melalui materi pemaparan langsung dan sesi tanya jawab. Selain itu, terdapat pelatihan untuk memahami transaksi yang akan dicatat pada jurnal umum, buku kas, buku besar, dan laporan laba rugi. Kegiatan ini juga mencakup pendampingan dan pemberian contoh transaksi pencatatan kepada anggota kelompok tani Kelurahan Maharatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi pengenalan dan pencatatan akuntansi dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2024 di Balai Pertemuan Kelurahan Maharatu, diikuti oleh 25 anggota aktif dari beberapa kelompok tani yang berada di wilayah tersebut. Materi yang disampaikan meliputi pengertian dasar akuntansi dan manfaatnya dalam kegiatan pertanian, teknik sederhana pencatatan transaksi keuangan harian, pembuatan laporan keuangan sederhana (arus kas masuk dan keluar), serta simulasi langsung pencatatan keuangan menggunakan buku kas kelompok.

Respon peserta terhadap kegiatan ini cukup positif; berdasarkan angket evaluasi sederhana yang dibagikan di akhir sesi, 84% peserta menyatakan bahwa materi mudah dipahami, dan 92% merasa kegiatan ini bermanfaat untuk pengelolaan keuangan kelompok tani mereka. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme saat praktik langsung pencatatan transaksi, dan beberapa kelompok tani menyatakan komitmennya untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dasar akuntansi sangat dibutuhkan oleh kelompok tani, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sebagian besar peserta sebelumnya tidak terbiasa mencatat transaksi usaha tani secara sistematis, yang menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi keberhasilan finansial kelompok mereka. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para anggota kelompok tani memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha tani, di mana pencatatan yang baik dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, pengajuan proposal bantuan, hingga pelaporan pertanggungjawaban kepada anggota dan pihak terkait. Selain itu, kegiatan ini membuktikan bahwa penyampaian materi akuntansi yang dikemas secara kontekstual dan praktis misalnya, melalui contoh transaksi pembelian pupuk, penjualan hasil panen, dan sebagainya lebih mudah diterima oleh peserta dengan latar belakang non-akuntansi. Namun demikian, tantangan yang muncul adalah keterbatasan kemampuan literasi dan numerasi pada sebagian anggota kelompok tani. Oleh

karena itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan dan penyediaan format pencatatan yang lebih sederhana dan sesuai dengan kondisi lapangan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pencatatan Akuntansi



Gambar 2. Diskusi Bersama Kelompok Tani



Gambar 3. Kelompok Tani Kelurahan Maharatu

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pengenalan dan pencatatan akuntansi pada kelompok tani di Kelurahan Maharatu berhasil memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha tani. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Materi yang disampaikan secara kontekstual dan praktik langsung pencatatan mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan anggota kelompok dalam mencatat transaksi keuangan secara sederhana namun terstruktur. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di lingkungan kelompok tani, serta menjadi langkah awal menuju kemandirian finansial yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pertanian Republik Indonesia. (2008). *Pedoman umum kelompok tani*. Direktorat Jenderal Penyuluhan Pertanian.
- Halimah, S. (2022). Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM Madu Lebah Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 196–200. <https://ojs.unida.ac.id/almujtamae/article/view/5446>
- Harahap, S. S. (2011). *Dasar-dasar akuntansi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar akuntansi*. Kencana Prenada Media Group.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- Olviana, T., Nendissa, D. R., & Chamdra, S. (2024). Pelatihan pembukuan sederhana bagi kelompok wanita tani (KWT) Nekmese di Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat Kabupaten Belu. *CDJ*, 6146-6149. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/27596>
- Rangkuti, F. (2006). *Teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, R. N., & Ramli, R. (2015). Penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana pada kelompok tani. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1), 45–52.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.